

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Meningkatnya pertumbuhan suatu negara tentunya juga diimbangi dengan peningkatan sumber daya manusia (SDM) yang lebih berkualitas. Di samping itu, perubahan serta pembaharuan dalam dunia pendidikan juga mempengaruhi permintaan akan tenaga kerja yang sesuai dengan bidangnya. Salah satunya yaitu dengan penyelenggaraan Pendidikan Profesi Akuntan (PPAk) baik di Perguruan Tinggi Negeri maupun di Perguruan Tinggi Swasta guna mendukung terpenuhinya permintaan terhadap tenaga kerja sebagai akuntan publik. (I Gusti Agung Krisna Lestari & I Ketut Yadnyana, 2013).

Akuntansi merupakan salah satu jurusan di Fakultas Ekonomi dan bisnis yang banyak diminati mahasiswa saat ini, hal ini dikarenakan bahwa rata-rata mahasiswa memilih jurusan akuntansi, didorong oleh keinginan mereka untuk menjadi profesional di bidang akuntansi. Selain itu mereka juga termotivasi oleh anggapan bahwa akuntan di masa mendatang akan sangat dibutuhkan oleh banyak organisasi dan perusahaan, khususnya di Indonesia.

Pemilihan sebuah karier bagi mahasiswa akuntansi adalah tahap awal dari pembentukan karier tersebut. Setelah berhasil menyelesaikan kuliahnya, pilihan karier bagi lulusan akuntansi tidak tertutup pada profesi akuntansi saja, banyak pilihan profesi yang dapat dijalani oleh mereka tergantung faktor-faktor yang melatarbelakanginya. Banyak realitas yang terjadi di dunia

kerja yang mengharuskan lulusan akuntansi dalam mempertimbangkannya. (Nanang Agus Suyono, 2014).

Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) merupakan jenjang pendidikan tambahan yang ditujukan bagi seorang lulusan sarjana ekonomi jurusan akuntansi yang ingin mendapatkan gelar Akuntan. Surat Keputusan (SK) Mendiknas No. 179/U/2001 menyatakan bahwa lulusan sarjana strata satu (S1) jurusan akuntansi berkesempatan menempuh Pendidikan Profesi Akuntansi di perguruan tinggi yang telah ditunjuk oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.

Mereka yang telah menempuh Pendidikan Profesi Akuntansi nantinya akan berhak memperoleh sebutan profesi Akuntan (Ak), dan juga semakin berpeluang meniti karir sebagai auditor pemerintahan, auditor internal, akuntan sektor publik, akuntan manajemen, akuntan pendidik, akuntan perpajakan, akuntan keuangan, maupun akuntan sistem informasi (Victor, Tangker, Morasa, & Jenny, 2007). Adanya program PPAk ini diharapkan mampu menjawab kebutuhan akan pentingnya sumber daya manusia yang profesional dan kompeten di bidang akuntansi. Secara umum, mahasiswa akuntansi yang telah menyelesaikan jenjang S1-nya memiliki beberapa pilihan dalam menentukan karir selanjutnya.

Pertama, mereka (lulusan sarjana S1) dapat langsung bekerja sebagai karyawan di sebuah perusahaan ataupun instansi pemerintah. Kedua, mereka dapat melanjutkan pendidikannya ke jenjang selanjutnya yaitu S2 atau alternatif. Ketiga, yaitu menjadi seorang akuntan publik. Bagi mereka yang memilih menjadi seorang akuntan

publik, mereka harus melalui pendidikan Profesi Akuntan dan meraih gelar akuntan, selanjutnya mereka dapat memilih apa yang di inginkan Setiap sarjana akuntansi bebas untuk memilih karir yang akan dijalannya sesuai dengan keinginan dan harapannya masing-masing. (Dauly Muthmainna Mahasisa, 2016).

Praktik bisnis saat ini tidak hanya menuntut keahlian akademik, mahasiswa di harapkan memiliki keahlian di luar keahlian akademik seperti pengetahuan luar dan *soft skill* yang tidak mahasiswa dapatkan dalam bangku kuliah. Agar dapat mencapai tujuan tersebut maka desain pendidikan akuntansi harus relevan terhadap dunia kerja, khususnya dunia kerja bagi sarjana akuntansi. (Faradila Marta Claudia, 2015).

Di harapkan nantinya para lulusan pendidikan akuntansi dapat menjadi tenaga ahli yang siap menghadapi keadaan praktek akuntansi dan sebagai pekerja intelektual (*knowledge worker*) yang dapat memberikan dukungan pada pekerja intelektual lainnya.

Pendidikan Profesi akuntansi (PPAk) penting bagi mahasiswa jurusan akuntansi sebab PPAk dapat memberikan kontribusi untuk menjadi seorang akuntan yang profesional. Mengingat pentingnya PPAk bagi mahasiswa akuntansi maka diperlukan motivasi dari dalam diri mahasiswa terhadap minat untuk mengikuti PPAk, yang di harapkan dapat mencapai tujuan yang diinginkan mahasiswa tersebut. (Faradila Marta Claudia, 2015).

Adapun faktor yang kemungkinan dapat berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk melanjutkan studi kependidikan profesi akuntansi yaitu Motivasi.

Motivasi yang timbul dalam diri mahasiswa terbagi dalam tiga hal yaitu motivasi sosial, motivasi ekonomi dan motivasi berprestasi. Motivasi Sosial adalah dorongan seseorang untuk melakukan perbuatan dengan bertujuan bernilai sosial, Motivasi Ekonomi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka untuk mencaai penghargaan financial yang diinginkan, Motivasi Berprestasi adalah suatu dorongan dari diri seseorang untuk mengatasi tantangan atau hambatan dalam mencapai tujuan.

Dengan adanya program PPAk ini diharapkan mampu menjawab kebutuhan akan pentingnya sumber daya manusia yang profesional di bidang akuntansi. Reformasi pada system pendidikan akuntansi ini bertujuan untuk mengejar kesenjangan antara *conceptual system* dengan *physical system* yang selama ini menjadi kelemahan system pendidikan akuntansi.

Selain itu perubahan tersebut dimaksudkan untuk meningkatkan profesionalisme akuntan dengan tingkat penguasaan yang memadai terhadap tiga syarat untuk profesional, yaitu pengetahuan, keahlian dan karakter. (sari kurnia, andini, & p. dhiana). Penelitian ini juga pernah dilakukan oleh peneliti terdahulu Ellya Benny dan Yuskar (2006) dengan variabel independen adalah motivasi ekonomi, motivasi sosial dan motivasi berprestasi sedangkan variabel terikat adalah minat mahasiswa mengikuti studi PPAk.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel motivasi Ekonomi dan motivasi sosial tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan

Profesi Akuntansi sedangkan variabel motivasi berprestasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. (Victor, Tangker, Morasa, & Jenny, 2017).

Berdasarkan hal tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA AKUTANSI UNTUK MELANJUTKAN STUDI KE PEND IDIKAN PROFESI AKUNTANSI (PPAk) (Survei Pada Perguruan Tinggi di Surabaya).

1.2 Rumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah motivasi ekonomi berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) ?
2. Apakah motivasi sosial berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) ?
3. Apakah motivasi berprestasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis adanya pengaruh motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

2. Untuk menganalisis pengaruh motivasi sosial terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).
3. Untuk menganalisis pengaruh motivasi berprestasi terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagi pihak lain hasil penelitian ini di harapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk melakukan penelitian yang sama di masa yang akan datang.
- b. Bagi mahasiswa khususnya mahasiswa akuntansi hasil penelitian ini diharap dapat menambah pengetahuan dan ketertarikan untuk melanjutkan studinya pada Pendidikan Profesi Akuntansi setelah lulus kuliah S1.
- c. Bagi peneliti, penelitian ini memberikan tambahan wawasan yang bermanfaat mengenai pengaruh Motivasi Ekonomi, Motivasi Sosial, Motivai Berprestasi terhadap minat mahasiswa untuk melanjutkan studi ke pendidikan profesi (PPAk).